



### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 responden (Data Rekam Medik Puskesmas Ngadirojo), bulan januari 2021.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Untuk memperoleh sampel peneliti mengambil teknik *Purposive Sampling*. Sampel yang diambil adalah seluruh anak berusia 1 sampai dengan 5 tahun yang menderita demam di Kecamatan Ngadirojo.

##### a. Besar Sampel

Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini ditulis berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir

(d = 0,05 = 5%)

Hasil perhitungan sampel penelitian dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$\frac{40}{1 + 40(0,05)^2}$$

= 36,36 dbulatkan menjadi 36 responden

b. Teknik Sampling

Teknik sampling penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu sampel yang dipilih melalui penetapan dari keseluruhan jumlah populasi.

c. Kriteria sampel:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipahami setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria inklusi adalah:

- a) Anak yang sedang demam ( $\text{suhu} \geq 38 \text{ }^\circ\text{C}$ )
- b) Bersedia menjadi responden penelitian.
- c) Orang tua yang bersedia mengisi lembar kuisisioner yang disediakan peneliti.

2) Kriteria eksklusi

- a) Anak yang tidak bisa menyelesaikan intervensi sampai selesai.
- b) Anak yang sedang dalam kondisi gawat darurat pada saat penelitian.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian.

##### 1. Variabel bebas

Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompres bawang merah.

##### 2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari Variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah demam.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Nama Variabel	Pengertian	Alat Ukur	Skala
Kompres Bawang Merah	Kompres menggunakan bawang merah yang telah diparut dan dicampur dengan minyak telon lalu diberikan pada bagian ketiak selama 30 menit	SOP Kompres Bawang Merah	
Demam	Kondisi dimana tubuh mengalami kenaikan suhu lebih dari atau sama dengan 38 derajat celcius.	Termometer Air raksa merk Onemed	Interval

## **F. Instrumen Penelitian**

Alat pengumpulan data atau disebut dengan instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar Observasi suhu badan terdiri dari pemeriksaan sebelum dan sesudah intervensi kompres bawang merah, data demografi, SOP Kompres bawang Merah dan lembar observasi untuk pengukuran suhu badan.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

Data yang diperoleh dan analisa dengan teknik-teknik tertentu, yaitu dengan menggunakan teknik analisa kuantitatif, melalui program komputerisasi, meliputi:

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data dan pengumpulan data dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010):

#### **a. *Editing***

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau lembar kuisisioner. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap dan waktu memungkinkan, perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Akan tetapi, apabila tidak memungkinkan pengamilan data ulang, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan data *missing*.

#### **b. *Coding***

Setelah semua lembar kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Memasukkan Data (*Data entry*) atau *Processing*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer. *Software computer* bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk *entry* data paket program *SPSS for window*. Proses ini juga dituntut ketelitian dari orang yang melakukan data *entry* ini. Apabila tidak makan akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau korelasi. Proses ini disebut pembersihan data.

## H. Analisis Data

Menurut Sumantri (2011), analisa data dilakukan untuk mengolah data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serata untuk menguji secara statistik kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan, analisis data dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

### 1. Analisis Univariat

Analisis *Univariat* digunakan untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis *univariat* tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Skala data hanya menghasilkan distribusi kategori (Jenis kelamin dan umur), pemeriksaan suhu badan sebelum dan sesudah.

## 2. Analisis Barivat

Sebelum dilakukan analisa bivariat terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat normalitas data. Jika data terdistribusi normal maka diuji dengan menggunakan pengukuran parametrik *wilcoxon*. Dalam penelitian ini distribusi data tidak normal, sehingga analisa bivariat yang digunakan adalah uji non parametik *wilcoxon*.

### I. Etika Penelitian

Penelitian yang berkaitan dengan manusia sebagai objek penelitian maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian yang mencakup perilaku penelitian atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Penelitian ini dilakukan setelah memperoleh rekomendasi dari institusi dan mendapat persetujuan ijin dari Kecamatan Ngadirojo. Prinsip etika penelitian yang harus dipenuhi oleh peneliti sebagai berikut:

#### 1. *Informend Consent*

*Informend Consent* atau lembar persetujuan merupakan pernyataan kesedian dari subjek penelitian untuk diambil datanya dan ikut serta dalam penelitian yang diberikan sebelum penelitian dilakukan. *Inform* adalah penyampaian informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kepada calon responden. Peneliti mengajukan lembar kesedian untuk menjadi responden (*inform*) dengan menjelaskan tujuan, manfaat, teknik penelitian, dan prosedur pelaksanaan penelitian.

*Consent* adalah pernyataan kesetujuan untuk menjadi responden setelah diberikan informasi mengenai penelitian menandatangani lembar persetujuan (*consent*) yang telah disediakan oleh peneliti. Apabila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

## 2. *Confidentially*

*Confidentially* atau kerahasiaan, setiap orang memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Kerahasiaan dalam penelitian ini yaitu dengan tidak memberikan identitas responden dan data hasil penelitian kepada orang lain.

## 3. *Anonymity*

*Anonymity* atau tanpa nama, subjek penelitian mempunyai hak untuk meminta data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*Anonymity*) *Anonymity* pada penelitian ini digunakan dengan menggunakan kode sebagai pengganti identitas responden dalam lembar kuisioner.

## 4. *Justice*

*Justice* atau keadilan merupakan prinsip yang perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan hati-hati. Prinsip keadilan menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, etnis, dan sebagainya. Peneliti memberikan informasi dan melakukan tindakan sesuai dengan prosedur kepada seluruh responden tanpa terkecuali.

## 5. *Beneficiency*

Penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Penelitian hendaknya meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau mengurangi rasa sakit, cedera, stress, dan kematian subjek penelitian yang dilakukan oleh perawat bersertifikasi.

## **J. Jalannya Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Pertama peneliti mengajukan judul penelitian, setelah judul diterima melakukan studi pendahuluan serta menyusun proposal penelitian. Setelah proposal penelitian diterima pembimbing selanjutnya peneliti melakukan ujian proposal. Setelah uji Proposal di terima, kemudian peneliti mengajukan surat ijin penelitian di masyarakat khususnya daerah Puskesmas Ngadirojo.

Tahapan pelaksanaan peneliti melakukan studi pendahuluan di masyarakat Puskesmas Ngadirojo pada anak yang mengalami demam didapatkan bahwa hasil anak yang mengalami demam di Puskesmas Ngadirojo berjumlah lansia 36 anak. Kemudian peneliti mengajukan surat penelitian kepada Puskesmas ngadirojo ,melalui surat studi pendahuluan dari kampus Universitas Sahid Surakarta, kemudian di kirim ke KESBANGPOL Wonogiri, dan tembusan ke Dinas Kesehatan dan pengajuan surat Penelitian ke Puskesmas Ngadirojo Wonogiri, setelah peneliti mendapatkan ijin dari Puskesmas Ngadirojo untuk melakukan Penelitian Di masyarakat khususnya wilayah Puskesmas Ngadirojo, kemudian peneliti menembusi RT atau lurah yang berwilayah Puskesmas Ngadirojo untuk mendapatkan ijin melakukan penelitian, dan diijinkan untuk melakukan penelitian mulai tanggal 16 sampai dengan 25 November 2021.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Setelah pengajuan ijin diterima peneliti melakukan penelitian ke masyarakat dor to dor ke masyarakat yang mempunyai anak berusia 1 sd 5 tahun yang sedang mengalami demam dengan jumlah 36 responden. Dengan cara melakukan tindakan dengan pemberian kompres bawang merah selama 30 menit. Yaitu dengan tahapan bawang merah di blender kemudian dicampur dengan minyak telon lalu dimasukan ke kain tipis lalu dikompreskan dibagian ketiak selama 30 menit. Sebelum melakukan tindakan kompres, penulis melakukan

pengukuran suhu tubuh anak per axila selama 5 menit. Dengan tujuan agar bisa untuk membandingkan setelah dilakukan tindakan kompres antara sebelum dan sesudah kompres bawang merah. penelitian dilakukan dari tanggal 7 oktober 2021 sampai dengan 30 november 2022. Tahap tahapan dalam penelitian sebagai berikut :

a. Inform consent

Sebelum melakukan perlakuan kepada responden terlebih dahulu peneliti memberikan *informed consent*, kepada responden, untuk mendapatkan persetujuan untuk melakukan tindakan kompres bawang merah.

b. Penelitian

Kemudian peneliti melakukan tindakan pengukuran suhu kepada 36 responden dengan cara mendatangi langsung ke rumah rumah responden , selanjutnya peneliti melakukan perbandingan kepada anak setelah dilakukan tindakan kompres bawang merah. Perlakuan diberikan 30 menit kemudian dievaluasi saat itu juga. Dari situ sudah bisa diketahui efek pemberian kompres bawang merah terhadap anak yang mengalami demam.

c. Analisa data

Setelah data hasil dari penelitian terkumpul maka peneliti Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan melakukan tabulasi data dengan komputer data yang dimasukkan berisi data karakteristik responden, yaitu dengan membandingkan suhu sebelum dan sesudah perlakuan.

Penyusunan judul, menulis setiap BAB skripsi, sampai menyusun keseluruhan hasil penelitian, BAB 1-V disusun terstruktur dan dijadikan satu.

3. Tahap Akhir

a. Ujian

Setelah pengumpulan data dan proses penelitian selesai maka akan diuji kemampuannya dalam penguasaan materi penelitian yang

dilakukan, sebagaimana tergantung pada judul yang diangkat pada penelitian tugas akhir.

b. Revisi

Melakukan perbaikan sesuai saran dari tim penguji sampai hasil sesuai yang diharapkan

c. Pengumpulan Skripsi